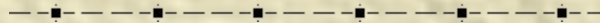


# ***AQIDAH, SYARI'AH DAN AKHLAK***

Pengertian dan Hubungan Aqidah,  
Syari'ah dan Akhlak



# ***Makna Islam***

- Bahasa : tunduk dan patuh.
- Terminologi:

*“Islam adalah bahwasanya engkau bersaksi bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah dan bahwa sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, engkau menegakkan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan shaum Ramadhan, dan menunaikan ibadah haji ke Baitullah, jika engkau berkemampuan melaksanakannya.” (HR. Muslim).*

# ***Makna Islam***

- **tunduk serta patuh (*aslama*)**
- **pasrah berserah diri (*sallama*)**
- **tangga/derajat (*sullam*)**
- **kedamaian (*siliim*)**
- **kesejahteraan, kebahagiaan dan keselamatan (*salaama*).**

# ***Makna Manusia***

- Manusia adalah makhluk yang dimuliakan oleh Allah SWT karena mempunyai ruh dan keistimewaan berupa akal serta diberi tugas oleh Allah SWT untuk menjalankan peran sebagai khalifah/wakil Allah di bumi untuk mengelola alam dan seisinya, sesuai ketentuan Allah SWT. (QS. 32: 9, QS. 17: 70, dan QS. 2: 30).



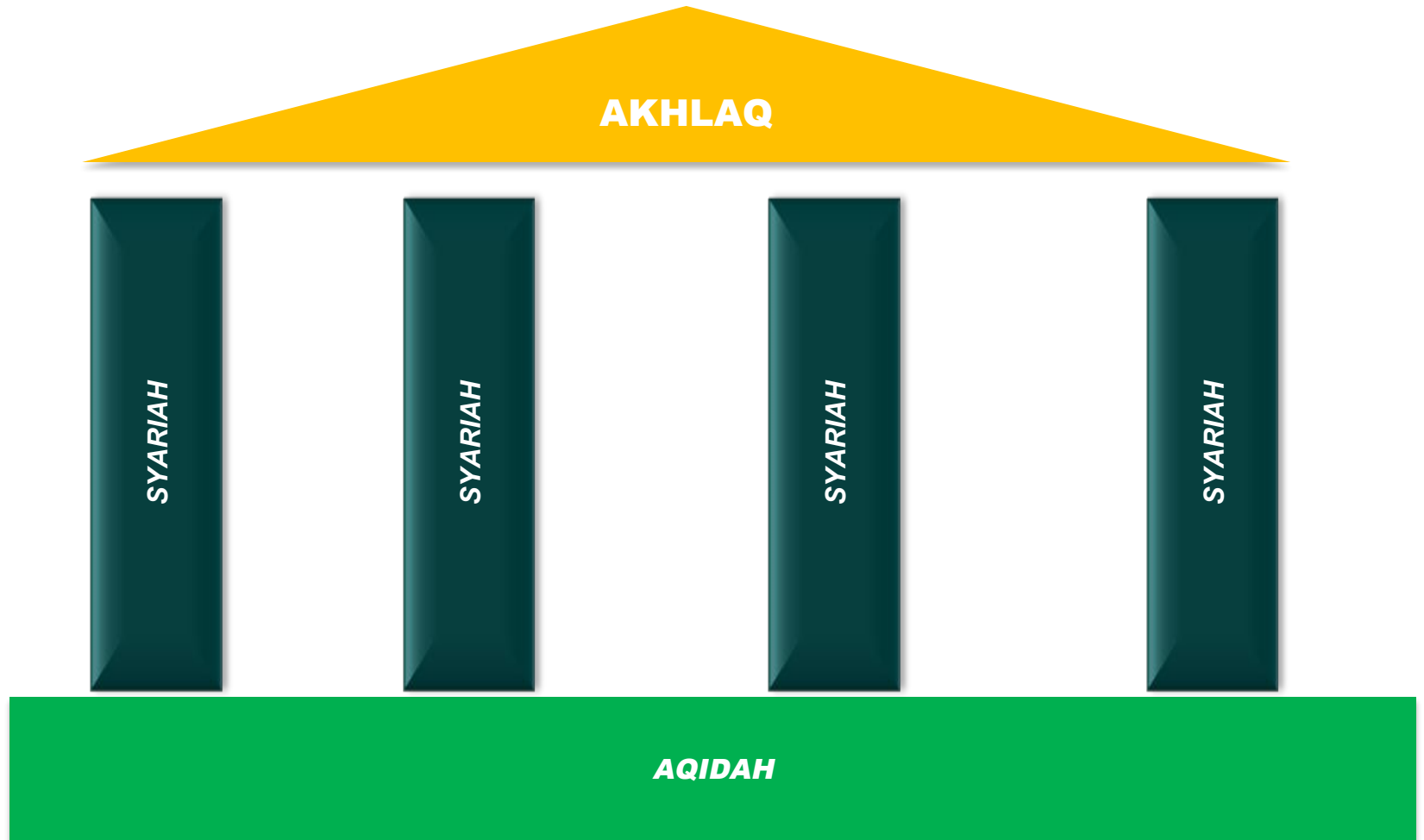
## *Al-Islam*

Sebuah pedoman atau aturan hidup yang diperintahkan langsung oleh Allah SWT, Pencipta, Pemilik, Pemelihara, dan Penguasa tunggal alam semesta, agar manusia tunduk, patuh, dan pasrah kepada ketentuan-NYA, serta agar dapat meraih derajat kehidupan lebih tinggi yaitu kedamaian, kesejahteraan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

# *Dasar-Dasar Ajaran Islam*

- **AQIDAH □ RUKUN IMAN**
- **SYARIAH □ RUKUN ISLAM**
- **AKHLAQ □ PERILAKU/KEPRIBADIAN**

# *Dasar-Dasar Ajaran Islam*



# *Aqidah*

- Menurut bahasa Arab '*aqad*', berarti ikatan
- Menurut istilah, aqidah adalah perjanjian yang teguh dan kuat terpatri dalam hati dan tertanam di dalam lubuk hati yang paling dalam.
- Jadi, akidah ini bagaikan ikatan perjanjian yang kokoh yang tertanam jauh di dalam lubuk hati sanubari manusia.



## *Dalil 'Aqidah*

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا  
إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ  
وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ  
يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

( QS. Asy-Syura: (42):13).

*Beberapa ayat lain seperti pada:*

*QS. (2): 136, dan QS. (3): 84.*

# ***Rukun Iman***

- Iman kepada Allah SWT
- Iman kepada para Malaikat
- Iman kepada kitab-kitab
- Iman kepada para Nabi dan Rasul
- Iman kepada hari akhir
- Iman kepada qadha dan qadar

## *5 Golongan Manusia*

- **Mu'min** □ menerima dan meyakini rukun iman yang enam dengan tulus dan jujur sepenuh hatinya.(QS. 2: 1-5).
- **Kafir** □ menolak rukun iman secara terbuka dan terang-terangan.(QS. 3: 6-7).
- **Munafik** □ berpura-pura menerima aqidah Islam, mereka menolak atau tidak mempercayai aqidah Islam.(QS. 2: 8-10).
- **Musyrik** □ menyekutukan Allah SWT dengan sembahsan atau tandingan-tandingan lain.(QS. 2: 165 & QS. 10:18).
- **Murtad** □ semula beriman kepada Allah SWT, kemudian berbalik menjadi kafir.(QS. 4:137).

# *Syariah*

- menurut bahasa Arab: jalan yang ditempuh atau garis yang seharusnya dilalui.
- menurut terminologi: pokok-pokok aturan hukum yang digariskan oleh Allah SWT untuk dipatuhi dan dilalui oleh seorang muslim dalam menjalani segala aktifitas hidupnya (ibadah) di dunia.



# ***Kaidah Fiqih***

- Hukum asal ***ibadah mahdhah*** adalah segala sesuatu dilarang untuk dikerjakan, kecuali yang dibolehkan dalam Al-Qur'an atau dicontohkan Nabi Muhammad melalui As-Sunnah. Contoh: Sholat, Zakat, Haji.
- Hukum asal ***ibadah muamalah*** adalah segala sesuatu dibolehkan, kecuali ada larangan dalam Al-Qur'an atau As-Sunnah. Contoh: Berdagang.



# *Aturan Mengenai Ibadah Muamalah*

- Hukum keluarga (*ahwalus syakhsiyah*)
- Hukum privat (*ahkamul madaniyah*)
- Hukum pidana (*ahkamul jinaiyah*)
- Hukum perundang-undangan (*ahkamul dusturiyah*)
- Hukum internasional (*ahkamul dauliyah*)
- Hukum ekonomi dan keuangan (*ahkamul iqtishadiyah maliyah*)

# *Akhlak*

- Akhlaq sering juga disebut sebagai *ihsan* (dari kata Arab '*hasan*', yang berarti baik).
- menurut Nabi SAW : “*Ihsan adalah engkau beribadah kepada Tuhanmu seolah-olah engkau melihat-Nya sendiri, walaupun engkau tidak melihat-Nya, maka Ia melihatmu.*” (HR. Muslim).

# *Akhlak*

Mengatur hubungan antara manusia dengan:

- Allah SWT dan Rasul SAW
- Diri Sendiri
- Sesama Manusia
- Alam semesta.

# *Akhlaq kepada Allah & Rasul*

- *”Katakanlah: Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosamu, Allah maha pengampun lagi maha penyayang.*
- *”Katakanlah: ”Taatilah Allah dan RasulNya jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat zalim” (QS. 3: 31-32 )*

## *Akhlaq kepada diri sendiri*

- *”Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah berserta orang-orang yang ruku’”*
- *”Mengapa kamu suruh orang lain kebaktian, sedang kamu melupakan dirimu sendiri padahal kamu membaca Al Kitab? Maka tidaklah kamu berpikir”*  
(QS 2:43-44)



## *Akhlaq kepada sesama manusia*

- *"Hai anakku dirikanlah shalat dan suruhlah orang mengerjakan yang baik, dan cegahlah dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan.*
- *" Dan janganlah kamu memalingkan muka dari manusia, dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri" (QS. 2:83) dan (QS. 31:17-19).*

## *Akhlaq kepada alam*

*”Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi, Mereka berkata: mengapa Engkau hendak menjadikan di bumi orang yang akan berbuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah.....” (QS. 2:30)*

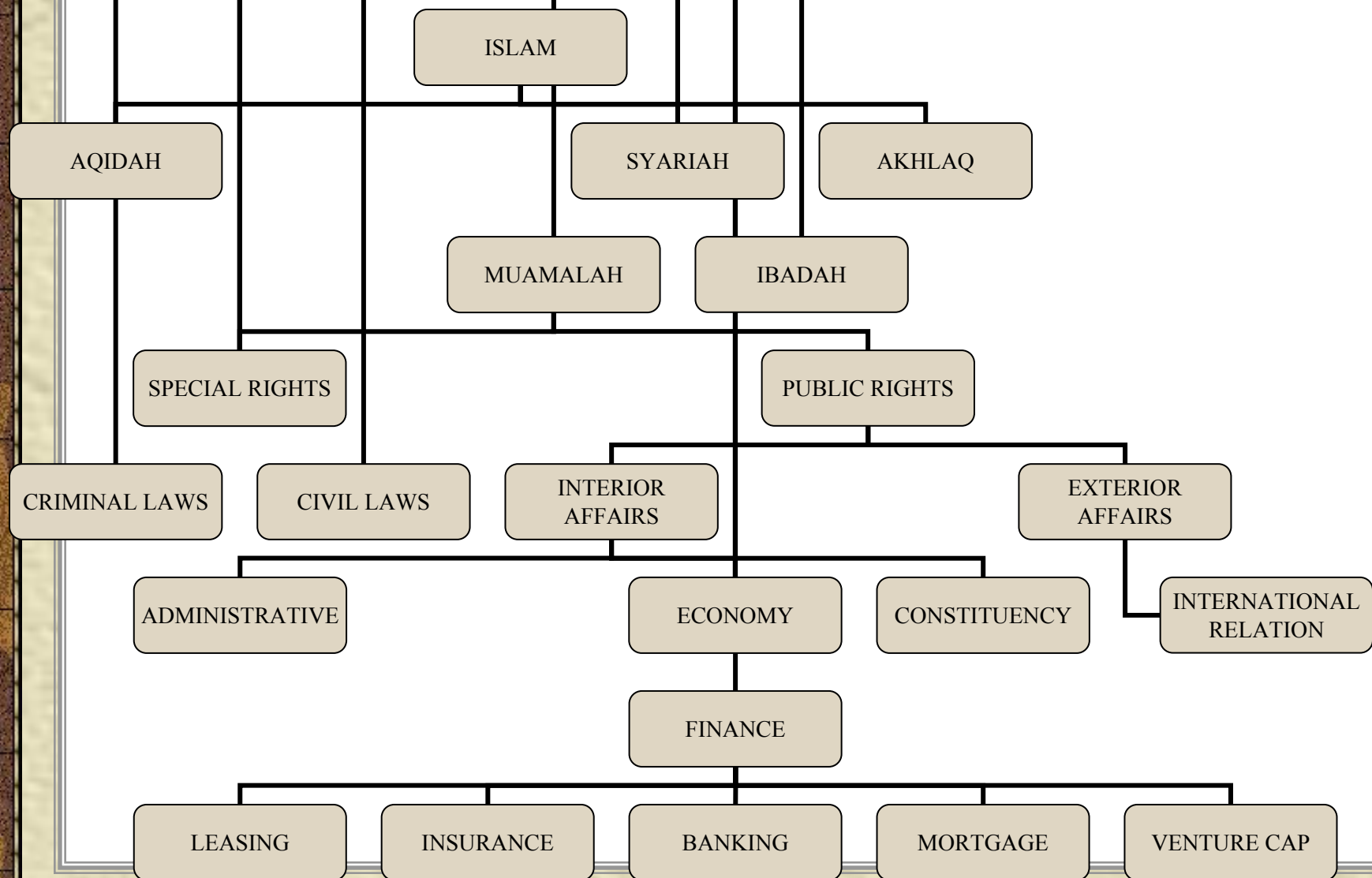
## *Hubungan Aqidah, Syariah dan Akhlak*

- **Aqidah** merupakan kepercayaan, keimanan mengenai ke-Esa-an Allah. **Syariah** (hukum) adalah jalan menuju sesuatu yang benar. **Akhlak** adalah budi pekerti, sopan santun, dan perilaku.
- Aqidah, Syariah dan Akhlak, ketiganya merupakan pokok ajaran Islam. **Ketiganya harus selalu dijalankan bersamaan** dengan Aqidah sebagai pondasinya.

Aqidah, Syariah dan akhlak pada dasarnya satu kesatuan dalam ajaran Islam. Ketiga unsur tersebut dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Aqidah sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Sementara syariah sebagai sistem nilai berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama. Sedangkan akhlak sebagai sistematika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama.



# *Islam a Comprehensive Way of Life*





# *Hukum Islam*

- secara istilah disebut juga hukum syara' adalah hukum Allah yang mengatur perbuatan manusia yang didalamnya mengandung tuntutan untuk dikerjakan oleh para mukallaf atau ditinggalkannya atau yang mengandung pilihan antara dikerjakan dan ditinggalkannya.
- Hukum syara' hanya dapat diambil dari sumber-sumber hukum Islam, yaitu Al Qur'an, As Sunnah, ijma' sahabat nabi, dan qiyas

# *KLASIFIKASI HUKUM ISLAM*

1. WAJIB □ WAJIB 'AIN & KIFAYAH
2. SUNNAH □ QS : 2: 282
3. MUBAH □ QS 2: 173
4. MAKRUH □ HR. Bukhari Muslim
5. HARAM □ QS 17:32

# *Sasaran Hukum Islam*

- Penyucian Jiwa: agar manusia menjadi sumber kebaikan.
- Menegakkan Keadilan Dalam Masyarakat.
- Mewujudkan Kemashlahatan Manusia disebut juga *Maqashidus Syariah* (Tujuan Syariah) yang meliputi pemeliharaan terhadap: agama, jiwa, harta, akal dan keturunan.

## Maqashidus Syariah

Memelihara  
Harta

Memelihara  
Akal

Memelihara  
Keturunan

Memelihara  
Jiwa

Memelihara  
Agama

Secara Filosofis, Seluruh kegiatan  
harus Sesuai Dengan Maqashidus  
Syariah

Muamalah

Ibadah

Hak  
Khusus

Hak Umum

Ekonomi

# Maqashidus Syariah

Memelihara  
Harta

Memelihara  
Akal

Memelihara  
Keturunan

Memelihara  
Jiwa

Memelihara  
Agama

Secara Filosofis, Seluruh kegiatan  
Sesuai Dengan Maqashidus  
Syariah

Yang Harus Dihindari

Gharar

Maisir

Riba

Risywah

Dzulmun



# *Memelihara Agama*

## **(Al-muhafazhah ala Dien)**

- Untuk memelihara agamanya, Allah mewajibkan manusia untuk shalat, zakat, puasa, haji.
- Apabila manusia tidak melakukan peribadatan tersebut maka dihadapan Allah ia akan mendapatkan dosa karena tidak menjalankan apa yang diperintahkannya.
- “ *Tidak ada paksaan untuk memasuki agama Islam; sesungguhnya telah jelas yang benar daripada jalan yang salah*” (QS. 2: 256).

# *Memelihara jiwa*

## **(Al-muhafazhah 'alan nafs)**

- Memelihara jiwa ialah memelihara hak untuk hidup secara terhormat agar manusia terhindar dari pembunuhan, penganiayaan baik fisik maupun psikis, fitnah, caci maki dan perbuatan lainnya.
- *Balasan perbuatan jahat adalah kejahatan yang seimbang dengannya. Barang siapa yang memaafkan dan berlaku damai, pahalanya ada di tangan Allah. (Q.S 42: 40)*

# *Memelihara akal*

## **(Al-muhafazhah alal aql)**

- Menjaga akal bertujuan agar tidak terkena kerusakan yang dapat mengakibatkan seseorang menjadi tak berguna lagi di masyarakat sehingga dapat menjadi sumber keburukan.
- Akal merupakan salah satu unsur yang membedakan manusia dengan binatang. Namun demikian, Al-Quran juga mengingatkan bahwa manusia dapat menjadi lebih hina daripada hewan bila tidak memiliki moral.

# *Memelihara keturunan* **(Al-muhafazhah alan nasl)**

- Memelihara keturunan adalah memelihara kelestarian manusia dan membina sikap mental generasi penerus agar terjalin rasa persahabatan dan persatuan diantara sesama umat manusia.
- Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pernikahan yang sah, sesuai dengan ketentuan syariah, sehingga dapat terbentuk keluarga yang tentram dan saling menyayangi.



# *Memelihara harta*

## **(Al-muhafazhah alal mal)**

- Menjaga harta, bertujuan agar harta yang dimiliki oleh manusia diperoleh dan digunakan sesuai dengan syariah. Aturan syariah mengatur proses perolehan dan pengeluaran harta. Dalam memperoleh harta harus bebas dari riba, judi, menipu, merampok, mencuri dan tindakan lainnya yang dapat merugikan orang lain
- *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu” (QS 4 : 29)*